



## PRAGMATISME RASIONAL PENINGKATAN ETOS DAN NILAI MORAL GENERASI STROBERI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA KONTEMPORER

<sup>1</sup>Muhammad Zein Damanik

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Medan

[dosen.muhammad.zein@staipancabudi.ac.id](mailto:dosen.muhammad.zein@staipancabudi.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 14 April 2023

Revised : 3 Mei 2023

Accepted : 30 Mei 2023

#### Keywords

Rational Pragmatism, Islamic Religious Education  
Contemporary Era, Ethos and Moral Values

### ABSTRACT

"Rational Pragmatism: Enhancing Ethos and Moral Values of the Strawberry Generation through Islamic Education in the Contemporary Era" The rational pragmatism, enhancement of ethos, and moral values of the 'Strawberry' generation (a metaphor for the current younger generation) through Islamic Education in the contemporary era creates a robust foundation for character development. The contemporary era brings its own set of challenges where moral values and ethics often seem eroded or overlooked in a rapidly changing society. Islamic Education becomes a strong pillar for building moral and ethical foundations in today's generation. Rational pragmatism is an approach that prioritizes logic, rationality, and fact-based problem-solving. In the context of Islamic education, this approach allows the younger generation to develop a strong understanding of religion not based solely on belief but also through logical and critical thinking. Islamic education in the contemporary era should be able to teach how to apply religious teachings in a rational and practical manner in everyday life. The enhancement of ethos and moral values is a crucial aspect of shaping the character of the 'Strawberry' generation. Islamic education can be a means to strengthen moral values such as honesty, compassion, hard work, simplicity, and responsibility. Through Islamic education focused on the practical application of these values in daily life, the younger generation can gain a deeper understanding of how these values are relevant and beneficial in the contemporary context. Furthermore, in a contemporary era where information is easily accessible, it is important to ensure that Islamic education doesn't remain merely abstract. More than just theory or concepts, Islamic education should provide concrete, relevant understandings of how Islamic principles can be applied in modern situations such as technology, economy, environment, and intercultural relationships. Thus, Islamic education in the contemporary era equips the 'Strawberry' generation not only with religious knowledge but also with critical thinking skills,

rationality, and an understanding of the moral values necessary to become useful individuals in an ever-changing society. This leads to the formation of a generation that is not just strong intellectually but also possesses strong character, ethics, and the capability to positively contribute to the dynamics of modern society.

---

**Kata Kunci**

Pragmatisme rasional,  
Pendidikan Agama Islam Era  
Kontemporer Etos dan Nilai  
Moral.

**ABSTRAK**

Pragmatisme rasional, peningkatan etos, dan nilai moral generasi "stroberi" (sebuah metafora untuk menggambarkan generasi muda saat ini) melalui Pendidikan Agama Islam di era kontemporer menciptakan fondasi yang kuat untuk pembentukan karakter yang berdaya guna. Era kontemporer membawa tantangan tersendiri, di mana nilai-nilai moral dan etika sering kali terlihat terkikis atau kurang diperhatikan dalam masyarakat yang tengah berubah dengan cepat. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan yang kuat untuk membangun landasan moral dan etika pada generasi masa kini. Pragmatisme rasional adalah pendekatan yang mengedepankan logika, rasionalitas, dan pemecahan masalah berbasis fakta. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendekatan ini memungkinkan generasi muda untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang agama, bukan hanya berdasarkan keyakinan tanpa dasar, tetapi juga melalui pemikiran yang logis dan kritis. Pendidikan agama Islam dalam era kontemporer harus mampu mengajarkan bagaimana menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari secara rasional dan praktis. Peningkatan etos dan nilai moral merupakan aspek krusial dalam membentuk karakter generasi "stroberi." Pendidikan agama Islam dapat menjadi wahana untuk memperkuat nilai-nilai moral seperti kejujuran, kasih sayang, kerja keras, kesederhanaan, dan tanggung jawab. Melalui pengajaran agama Islam yang terfokus pada aplikasi praktis nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, generasi muda dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai tersebut relevan dan bermanfaat dalam konteks kontemporer. Selain itu, di era kontemporer di mana informasi sangat mudah diakses, penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam tidak terjebak dalam abstraksi semata. Lebih dari sekadar teori atau konsep, pendidikan agama harus mampu memberikan pemahaman konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Ini termasuk memperkenalkan prinsip-prinsip Islam yang bisa diterapkan dalam situasi modern seperti teknologi, ekonomi, lingkungan, dan hubungan antarbudaya. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di era kontemporer tidak hanya membekali generasi "stroberi" dengan pengetahuan agama, tetapi juga dengan keterampilan berpikir kritis, rasional, serta pemahaman nilai-nilai moral yang diperlukan untuk menjadi individu yang berdaya guna dalam

masyarakat yang terus berubah. Hal ini mengarah pada terbentuknya generasi yang tidak hanya kuat secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat, beretika, dan mampu berkontribusi secara positif dalam dinamika masyarakat modern.

## **Pendahuluan**

Dalam dinamika masyarakat yang terus berubah di era kontemporer, tantangan moral dan nilai-nilai etika seringkali terasa semakin meluas dan kompleks. Generasi muda, yang sering disebut sebagai "Generasi Stroberi," menghadapi tekanan dan pengaruh dari berbagai aspek kehidupan modern. Di tengah gejolak perubahan ini, Pendidikan Agama Islam menjadi pijakan kokoh yang mampu membawa sinar harapan dalam meningkatkan etos dan nilai moral generasi masa kini. Dalam konteks ini, pragmatisme rasional menjadi kunci penting dalam membangun landasan yang kuat untuk pemahaman agama yang lebih dalam dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekadar serangkaian pengajaran ajaran agama semata, tetapi merupakan landasan bagi pertumbuhan karakter yang kuat. Melalui pendidikan ini, generasi "Stroberi" diberi kesempatan untuk memahami nilai-nilai agama secara lebih rasional dan terstruktur. Pragmatisme rasional di sini memungkinkan mereka tidak hanya mengenal ajaran secara mendalam, tetapi juga bagaimana menerapkan ajaran tersebut dalam situasi nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan etos dan nilai moral, penting untuk memahami relevansi ajaran agama dalam konteks kekinian. Hal ini membutuhkan pendekatan yang lebih aplikatif, di mana nilai-nilai yang diajarkan dalam agama dapat dipahami dan diimplementasikan secara relevan. Ketika nilai-nilai agama tersebut dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata, mereka tidak hanya menjadi slogan moral, tetapi menjadi pedoman hidup yang aktif dan terintegrasi dalam pola pikir dan perilaku generasi muda. Generasi "Stroberi" hidup dalam era di mana informasi

mudah diakses. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam yang diberikan kepada mereka tidak dapat hanya berfokus pada aspek teoritis semata. Penting untuk memberikan konteks nyata dan aplikasi praktis dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini akan membantu generasi muda memahami dan mengeksplorasi cara-cara di mana ajaran agama dapat diterapkan dalam situasi kontemporer yang beragam, seperti teknologi, lingkungan, dan hubungan sosial.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di era kontemporer bukanlah sekadar penyampaian nilai-nilai agama, tetapi merupakan bentuk pembinaan karakter generasi muda. Pragmatisme rasional dalam pendidikan ini bukan hanya menciptakan pemahaman mendalam, tetapi juga membentuk individu yang memiliki keterampilan berpikir kritis, aplikatif, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, generasi "Stroberi" dapat menjadi motor perubahan positif dalam masyarakat, membawa dampak yang berkelanjutan dengan integritas dan nilai moral yang kuat.

Terkait dengan penerapan Pendidikan Agama Islam di era kontemporer, penting untuk memperhatikan bagaimana nilai-nilai moral dapat disesuaikan dengan dinamika zaman. Perubahan sosial, teknologi, dan pola pikir masyarakat merupakan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyampaikan ajaran agama. Generasi "Stroberi" memerlukan lebih dari sekadar teori dan konsep yang bersifat statis; mereka perlu memahami bagaimana ajaran agama ini relevan dan dapat diterapkan dalam situasi nyata yang mereka hadapi. Dalam konteks ini, pendekatan praktis dan aplikatif dalam pendidikan agama Islam dapat menjadi kunci utama dalam memastikan nilai-nilai tersebut tidak hanya dipegang sebagai tradisi, tetapi menjadi suatu pedoman yang hidup dan bermakna.

Selain itu, dalam usaha meningkatkan kualitas karakter generasi muda, keterampilan berpikir kritis juga menjadi faktor krusial. Pendidikan agama Islam dalam era kontemporer tidak hanya tentang pengajaran ajaran secara mekanis,

tetapi juga mengenai memberdayakan individu untuk mempertanyakan, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk mempertimbangkan secara kritis, bukan hanya menerima apa yang diajarkan secara pasif, adalah inti dari pengembangan karakter yang kuat dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama yang relevan dan berkelanjutan.

Dalam era yang terus berkembang dan berubah, Pendidikan Agama Islam memainkan peran integral dalam membekali generasi "Stroberi" dengan landasan yang kokoh. Ajaran agama menjadi tidak hanya sebuah panduan moral, tetapi juga solusi untuk menghadapi beragam permasalahan yang dihadapi dalam konteks modern. Dengan pendekatan yang lebih praktis dan aplikatif, nilai-nilai agama dapat diintegrasikan dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam situasi pribadi, sosial, maupun profesional. Hal ini memungkinkan generasi muda untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kokoh, menjadi agen perubahan yang positif, serta mampu beradaptasi dalam berbagai perubahan dinamika kehidupan kontemporer.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam suatu fenomena yang terjadi pada suatu kasus tertentu. Dalam penelitian ini, kasus yang akan dikaji adalah peningkatan etos dan nilai moral generasi milenial melalui pendidikan agama Islam di era kontemporer. Dalam menerapkan penelitian terkait peningkatan etos dan nilai moral pada Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer, beberapa metode penelitian yang sesuai perlu dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang komprehensif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode kualitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan anggota Generasi Stroberi, guru agama, dan tokoh masyarakat yang terkait, untuk memahami sudut

pandang mereka terkait nilai-nilai agama Islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode observasional juga menjadi metode yang relevan. Dengan melakukan observasi langsung terhadap kehidupan sehari-hari generasi muda, peneliti dapat memahami bagaimana nilai-nilai agama Islam diaplikasikan dalam situasi konkret. Observasi ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam tindakan dan interaksi sehari-hari.

Metode analisis konten juga dapat menjadi alat yang berguna dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti dapat menganalisis kurikulum pendidikan agama Islam, materi pelajaran, dan sumber-sumber pembelajaran yang digunakan. Hal ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai agama Islam diajarkan, bagaimana mereka dipahami, dan sejauh mana mereka diaplikasikan dalam pengalaman pendidikan generasi muda.

Selanjutnya, studi komparatif dapat menjadi pendekatan yang efektif. Dengan membandingkan implementasi pendidikan agama Islam di berbagai lembaga pendidikan dan lingkungan yang berbeda, peneliti dapat mengeksplorasi perbedaan dan kesamaan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam serta dampaknya terhadap peningkatan etos dan moral generasi muda.

Terakhir, metode eksperimental atau quasi-eksperimental juga dapat dipertimbangkan. Dengan menciptakan lingkungan atau program khusus yang berfokus pada implementasi nilai-nilai agama Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari, peneliti dapat mengamati efek dari pendekatan ini terhadap peningkatan etos dan moral pada Generasi Stroberi. Melalui kombinasi metode ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat efektif dalam meningkatkan etos dan nilai moral pada Generasi Stroberi di era kontemporer. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih relevan dan berdampak positif pada masyarakat.

Penelitian yang menggali peningkatan etos dan nilai moral pada Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer juga dapat menggunakan metode survei. Dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dari berbagai latar belakang, peneliti dapat mengumpulkan data tentang pemahaman, penerapan, dan persepsi terhadap nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Survei ini akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pemahaman masyarakat umum terhadap pengaruh pendidikan agama Islam terhadap etika dan moralitas generasi muda.

Metode penelitian partisipatif juga dapat dimasukkan ke dalam kerangka penelitian. Melibatkan generasi muda secara langsung dalam proses penelitian, seperti diskusi kelompok, forum, atau proyek kolaboratif, memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan pandangan, pengalaman, dan perspektif pribadi mereka terkait agama Islam dan bagaimana hal ini memengaruhi nilai-nilai mereka. Keterlibatan aktif generasi muda dalam penelitian juga memberikan kepercayaan diri mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembentukan kebijakan atau perubahan positif dalam lingkungan mereka.

Analisis studi kasus bisa menjadi metode yang bermanfaat dalam penelitian ini. Melalui studi kasus pada lembaga pendidikan yang berhasil mengimplementasikan pendidikan agama Islam yang efektif dalam meningkatkan etos dan nilai moral, peneliti dapat mengeksplorasi strategi, hambatan, dan faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan pendekatan ini. Hal ini dapat memberikan panduan yang berguna bagi lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam mereka.

Dengan menggunakan berbagai metode penelitian ini, penelitian tentang peningkatan etos dan nilai moral generasi muda melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan

mendalam. Kombinasi metode ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang dampak pendidikan agama Islam pada nilai-nilai etika dan moral generasi muda, serta memberikan rekomendasi konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut di masa depan.

### **Hasil**

Dalam konteks penelitian mengenai peningkatan etos dan nilai moral pada Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer, hasil penelitian yang sesuai merupakan landasan penting untuk mengevaluasi dampak dan keberhasilan upaya pendidikan tersebut. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam telah memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter generasi muda, terutama dalam memperkuat nilai-nilai moral dan etika.

Studi-studi yang dilakukan menyoroti bahwa pendidikan agama Islam mampu mempengaruhi sikap dan perilaku generasi muda terhadap berbagai aspek kehidupan. Di antara temuan-temuan ini adalah peningkatan pemahaman terhadap prinsip-prinsip moral dalam agama, seperti kejujuran, kasih sayang, dan kesederhanaan. Penelitian juga menunjukkan bahwa generasi muda yang mendapat pendidikan agama Islam cenderung menunjukkan tingkat kepedulian yang lebih tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian juga menyoroti bahwa implementasi metode pendidikan agama Islam yang bersifat praktis dan kontekstual memberikan dampak yang lebih positif. Ketika nilai-nilai agama diajarkan dan diterapkan secara relevan dalam kehidupan sehari-hari generasi muda, ini menciptakan landasan moral yang lebih kuat. Studi-studi ini menunjukkan bahwa program pendidikan agama Islam yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam situasi aktual kehidupan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam peningkatan karakter dan perilaku generasi muda. hasil penelitian juga menyoroti beberapa tantangan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurangnya keterlibatan generasi muda dalam pemahaman nilai-nilai agama Islam dapat menjadi hambatan. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan yang lebih partisipatif dan mengintegrasikan generasi muda secara aktif dalam proses pendidikan agama Islam. Selain itu, beberapa penelitian menyoroti bahwa ada kesenjangan antara teori yang diajarkan dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata generasi muda.

Bahwa pendidikan agama Islam memiliki potensi besar dalam meningkatkan etos dan nilai moral Generasi Stroberi. Namun, terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal pendekatan, pengimplementasian, dan keterlibatan generasi muda dalam proses pendidikan tersebut. Hal ini memberikan arah yang jelas bagi pengembangan strategi pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan terintegrasi dalam masa kontemporer.

### **Pembahasan**

Tentang topik peningkatan etos dan nilai moral pada Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer, pembahasan penelitian yang sesuai memperkuat landasan diskusi mengenai peran dan efektivitas pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter generasi muda. Dalam banyak penelitian, ditemukan bahwa pendekatan pendidikan agama yang kontekstual dan praktis memberikan dampak yang lebih positif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral. Hal ini berimplikasi pada perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman moral generasi muda. Penelitian menyoroti bahwa metode pendidikan agama Islam yang mengintegrasikan konteks kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai agama menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter. Saat nilai-nilai agama diajarkan dan diaplikasikan dalam situasi aktual kehidupan, menciptakan landasan moral yang lebih kuat bagi generasi muda. Di samping itu, temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa etos dan nilai moral yang ditanamkan melalui pendidikan agama Islam dapat memengaruhi kepedulian generasi muda terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Penelitian juga menunjukkan adanya kendala dalam implementasi pendidikan agama Islam. Salah satunya adalah kurangnya keterlibatan generasi muda dalam pemahaman nilai-nilai agama. Ini menegaskan pentingnya pendekatan yang lebih partisipatif dan melibatkan generasi muda secara aktif dalam proses pendidikan agama Islam. Disamping itu, ditemukan pula kesenjangan antara teori yang diajarkan dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata generasi muda. Dari hasil-hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa pendidikan agama Islam memiliki potensi besar dalam membentuk etos dan nilai moral Generasi Stroberi. Namun, diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan generasi muda dalam proses pendidikan tersebut. Hal ini memberikan arah bagi pengembangan strategi pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan terintegrasi dalam konteks era kontemporer, memungkinkan pembentukan karakter yang kokoh pada generasi muda yang relevan dengan tuntutan zaman.

Penelitian juga menyoroti pentingnya pendekatan yang bersifat inklusif dan relevan dengan perkembangan zaman. Perubahan dinamis dalam masyarakat menuntut pendidikan agama Islam yang mampu mengadaptasi nilai-nilai agama ke dalam realitas kehidupan sehari-hari generasi muda. Menyusul tren modernisasi dan globalisasi, terdapat kebutuhan untuk memperbarui kurikulum pendidikan agama agar lebih responsif terhadap kondisi sosial, teknologi, dan lingkungan saat ini. Peningkatan etos dan nilai moral generasi muda melalui pendidikan agama Islam haruslah dilakukan dengan mempertimbangkan konteks pluralistik dan dinamika sosial yang semakin kompleks.

Penelitian juga menyoroti perlunya peran aktif orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama Islam. Peran orang tua dalam membentuk karakter anak melalui pengajaran nilai-nilai agama di rumah sangat penting. Sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan lingkungan belajar yang mendorong pemahaman nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-

hari. Seiring dengan itu, peran masyarakat dalam menyediakan dukungan sosial dan moral bagi generasi muda juga sangat diperlukan dalam memperkuat pendidikan agama Islam. Namun, tantangan lainnya yang diungkap dalam penelitian adalah terkait kurangnya sumber daya, metode pengajaran yang terbatas, dan pemahaman yang belum merata dalam kalangan guru terkait dengan pendidikan agama Islam. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan, pendidikan kontinu, dan pengembangan keterampilan bagi para pengajar agar mereka dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, kontekstual, dan dapat diaplikasikan oleh generasi muda dalam kehidupan nyata mereka.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pendidikan agama Islam dalam peningkatan etos dan nilai moral generasi muda. Memberikan konteks yang lebih tepat sesuai dengan realitas kontemporer adalah kunci keberhasilan. Seiring dengan itu, pendidikan agama Islam yang lebih terintegrasi, berbasis inklusi, dan memperhatikan peran aktif orang tua, sekolah, dan masyarakat, akan memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas yang kokoh pada Generasi Stroberi di era yang terus berubah. Penting untuk merumuskan pemahaman rasional dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan etos dan nilai moral Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer. Landasan rasional tersebut melibatkan pemilihan pendekatan, metode, dan tujuan yang jelas dan terukur. Pada tahap awal, penelitian haruslah mempertimbangkan kebutuhan akan metode dan alat analisis yang sesuai untuk memahami dampak pendidikan agama Islam terhadap etos dan nilai moral generasi muda. Hal ini memerlukan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan kualitas penelitian yang valid dan bermakna.

Rasionalitas juga terkait dengan pemahaman tentang konteks sosial, budaya, dan lingkungan generasi muda. Keterlibatan dalam mendalami kebutuhan, masalah, dan perubahan yang mereka hadapi menjadi penting dalam merancang metodologi penelitian yang relevan. Kejelasan tujuan penelitian yang didukung dengan analisis

rasional terhadap kebutuhan dan tantangan generasi muda memungkinkan peneliti untuk menyusun strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan etos dan moralitas melalui pendidikan agama Islam.

Dalam upaya mengevaluasi dampak pendidikan agama Islam terhadap etos dan nilai moral generasi muda, analisis data menjadi fokus penting dalam penelitian. Rasionalitas penelitian mengharuskan penggunaan metode yang tepat dalam pengumpulan data, baik itu melalui survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada keakuratan dan representasi data yang diperoleh, yang kemudian dianalisis secara rasional untuk memahami sejauh mana pendidikan agama Islam mempengaruhi karakter generasi muda.

Selain itu, rasionalitas penelitian juga terletak pada validitas dan reliabilitas informasi yang dihasilkan. Keteraturan dalam penggunaan metode, kejelasan proses, dan konsistensi analisis diperlukan untuk memastikan kehandalan hasil penelitian. Hal ini memberikan jaminan terhadap hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan dalam mendukung temuan atau rekomendasi yang diberikan.

Akhirnya, rasionalitas penelitian tidak hanya melibatkan langkah-langkah metodologis, tetapi juga meliputi pemahaman terhadap etika penelitian. Etika penelitian yang kokoh memastikan perlindungan dan penghargaan terhadap hak peserta, kejelasan tujuan riset, dan integritas dalam penggunaan data. Keberhasilan riset yang didasarkan pada rasionalitas ini memastikan bahwa temuan dan rekomendasi yang dihasilkan menjadi landasan yang kuat dalam mengembangkan strategi pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan relevan bagi generasi muda di era kontemporer. Dalam konteks penelitian mengenai peningkatan etos dan nilai moral Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer, pendekatan pragmatis menjadi kunci penting dalam merumuskan langkah-langkah

yang efektif. Pendekatan ini menekankan pentingnya melihat dampak nyata dari pendidikan agama Islam terhadap nilai-nilai moral dan etika generasi muda. Pragmatisme penelitian mengarah pada pencarian solusi konkret yang dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, pendekatan pragmatis memerlukan analisis terhadap strategi pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan aktual generasi muda. Ini termasuk pemahaman mendalam mengenai metode pengajaran yang efektif, kurikulum yang relevan, serta integrasi nilai-nilai agama dalam situasi kontemporer. Dengan memperhatikan dampak riil dari pendidikan agama Islam terhadap etos dan nilai moral generasi muda, penelitian dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih pragmatis dan aplikatif.

Selain itu, pendekatan pragmatis dalam penelitian ini menyoroti pentingnya hasil yang terukur dan terkait langsung dengan kesejahteraan generasi muda. Analisis dampak pendidikan agama Islam terhadap perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman nilai-nilai agama secara praktis menjadi fokus utama. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dari pendekatan pendidikan yang ada dan mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai agama Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari generasi muda.

Dalam konteks pragmatisme penelitian, penting untuk mempertimbangkan upaya-upaya praktis dalam menghadapi permasalahan aktual yang dihadapi generasi muda. Penelitian haruslah memfokuskan pada identifikasi solusi yang dapat diterapkan secara efektif dalam mendukung peningkatan nilai moral dan etika. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merumuskan rekomendasi konkret bagi lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam.

Terakhir, pendekatan pragmatis dalam penelitian ini menekankan pada implementasi rekomendasi secara efektif. Langkah-langkah yang diusulkan perlu menjadi panduan praktis bagi para pengambil keputusan dalam mengembangkan

pendekatan pendidikan agama Islam yang lebih relevan dan berdampak nyata bagi Generasi Stroberi. Hal ini memastikan bahwa hasil penelitian bukan hanya berhenti pada temuan akademis, tetapi juga memberikan kontribusi yang dapat diaplikasikan secara nyata dalam meningkatkan etos dan nilai moral generasi muda di era kontemporer.

Dalam konteks penelitian, pragmatisme dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang menekankan pada pentingnya hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Pendekatan pragmatis ini berlandaskan pada pandangan bahwa kebenaran suatu penelitian ditentukan oleh manfaatnya bagi kehidupan manusia.

#### **Ciri-ciri Pragmatis Penelitian**

Berikut adalah beberapa ciri-ciri pendekatan pragmatis dalam penelitian:

- a. Berorientasi pada hasil. Penelitian pragmatis berfokus pada hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.
- b. Bersifat praktis. Penelitian pragmatis bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di dunia nyata.
- c. Bersifat kolaboratif. Penelitian pragmatis melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan untuk memecahkan masalah.
- d. Bersifat terbuka. Penelitian pragmatis bersifat terbuka terhadap berbagai metode dan pendekatan penelitian.

#### **Manfaat Pragmatis Penelitian**

Pendekatan pragmatis memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kehidupan nyata. Pendekatan pragmatis dapat membantu peneliti untuk menghasilkan penelitian yang lebih relevan dengan kehidupan nyata.

- b. Meningkatkan kegunaan penelitian. Pendekatan pragmatis dapat membantu peneliti untuk menghasilkan penelitian yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Meningkatkan efektivitas penelitian. Pendekatan pragmatis dapat membantu peneliti untuk menghasilkan penelitian yang lebih efektif dalam memecahkan masalah.

### **Penerapan Pragmatis Penelitian**

Pendekatan pragmatis dapat diterapkan dalam berbagai bidang penelitian, termasuk penelitian pendidikan. Dalam konteks penelitian pendidikan, pendekatan pragmatis dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### **Peningkatan Etos dan Nilai Moral Generasi Milenial**

Etos dan nilai moral generasi milenial menjadi salah satu perhatian penting di era kontemporer. Generasi milenial yang lahir di era digital menghadapi berbagai tantangan, seperti pengaruh negatif media sosial, konsumerisme, dan hedonisme.

Pendidikan agama Islam dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan etos dan nilai moral generasi milenial. Pendekatan pragmatis dapat diterapkan dalam pendidikan agama Islam untuk meningkatkan etos dan nilai moral generasi milenial.

Berikut adalah beberapa contoh penerapan pendekatan pragmatis dalam pendidikan agama Islam untuk meningkatkan etos dan nilai moral generasi milenial:

- a. Mengintegrasikan materi pendidikan agama Islam dengan kehidupan sehari-hari. Materi pendidikan agama Islam dapat diintegrasikan dengan kehidupan sehari-hari generasi milenial agar mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.
- b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat membuat generasi milenial lebih tertarik untuk belajar agama Islam.

- c. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan rasional. Keterampilan berpikir kritis dan rasional penting untuk dimiliki oleh generasi milenial agar mereka dapat menghadapi tantangan-tantangan yang ada di era kontemporer.

Pendekatan pragmatis dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan etos dan nilai moral generasi milenial. Pendekatan pragmatis dapat membantu generasi milenial untuk menjadi generasi yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan. Dalam konteks penelitian mengenai peningkatan etos dan nilai moral Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer, penting untuk memahami konsep dan definisi penelitian tersebut. Penelitian merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan, mengidentifikasi fakta, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam terkait suatu topik tertentu. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis dampak serta efektivitas pendidikan agama Islam terhadap perkembangan moral dan nilai-nilai generasi muda, khususnya yang tergolong dalam Generasi Stroberi.

Definisi penelitian juga mencakup berbagai langkah metodologis yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Ini melibatkan perumusan pertanyaan riset yang jelas, identifikasi metode penelitian yang tepat, pengumpulan data, analisis informasi yang terkumpul, serta kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian. Dalam konteks penelitian mengenai pendidikan agama Islam, definisi penelitian menekankan pemahaman dan analisis mendalam terhadap cara ajar, kurikulum, dan implementasi nilai-nilai agama dalam memengaruhi etos serta moral generasi muda.

Penelitian mencakup aspek etika yang harus diperhatikan. Hal ini termasuk perlindungan hak peserta penelitian, keabsahan data, serta konsistensi dalam proses penelitian. Kejelasan definisi penelitian ini juga memperhitungkan etika dalam

mengelola dan menganalisis data, serta kepercayaan masyarakat terhadap hasil penelitian. Penelitian dalam konteks ini juga menggarisbawahi perlunya transparansi dalam menyusun laporan penelitian. Komunikasi yang jelas mengenai metode, temuan, dan rekomendasi yang dihasilkan menjadi penting untuk mendukung keberhasilan penelitian dan menjelaskan kontribusi yang dapat diberikan terhadap pemahaman dan implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan etos dan nilai moral generasi muda.

Dalam keseluruhan, definisi penelitian yang sesuai dalam konteks ini adalah proses sistematis yang dilakukan untuk memahami dampak pendidikan agama Islam terhadap etos dan nilai moral Generasi Stroberi. Ini melibatkan pemilihan metode, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Mempertimbangkan aspek etika dan transparansi dalam penyampaian hasil penelitian menjadi esensial dalam menjamin keberhasilan dan dampak penelitian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama Islam di era kontemporer.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai peningkatan etos dan nilai moral Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Dari berbagai metodologi dan penelitian yang dilakukan, terdapat bukti yang menegaskan bahwa nilai-nilai agama Islam, ketika diajarkan dan diaplikasikan secara relevan dalam kehidupan sehari-hari, dapat menjadi landasan kuat bagi perkembangan etika dan moral generasi muda. Tingkat keterlibatan generasi muda dalam pemahaman nilai-nilai agama Islam dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sangat berperan dalam peningkatan etos dan nilai moral. Namun, terdapat tantangan dalam hal kurangnya keterlibatan generasi muda dalam pemahaman nilai-nilai agama Islam, serta kesenjangan antara teori yang diajarkan dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata. Oleh

karena itu, penting untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif generasi muda dalam proses pendidikan agama Islam.

Penting untuk menyesuaikan pendidikan agama Islam dengan perkembangan zaman yang dinamis. Perubahan sosial, teknologi, dan lingkungan menuntut pendidikan agama yang responsif dan terintegrasi dalam realitas kehidupan sehari-hari generasi muda. Hal ini menekankan pentingnya mengadaptasi kurikulum dan metode pengajaran agar lebih relevan dengan perubahan zaman. Kesimpulannya, pendidikan agama Islam memiliki potensi besar dalam membentuk etos dan nilai moral Generasi Stroberi. Namun, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif, relevan dengan perkembangan zaman, dan keterlibatan aktif generasi muda dalam proses pendidikan. Ini akan memberikan landasan yang kuat dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki etika dan moralitas yang kokoh dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah. Dari penelitian yang dilakukan mengenai peningkatan etos dan nilai moral Generasi Stroberi melalui Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer, disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam memegang peran yang signifikan dalam membentuk karakter generasi muda. Adanya keterlibatan yang aktif dalam pemahaman nilai-nilai agama Islam, bersama dengan implementasi praktis nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, telah terbukti menjadi faktor kunci dalam peningkatan etos dan moralitas generasi muda. Namun, tantangan yang dihadapi dalam keterlibatan generasi muda dalam pemahaman nilai-nilai agama Islam dan kesenjangan antara teori yang diajarkan dengan aplikasi nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya penyesuaian dalam pendekatan pendidikan agama Islam agar lebih relevan dengan realitas kehidupan generasi kontemporer.

Selain itu, penting untuk mengadopsi strategi pendidikan yang lebih responsif terhadap perubahan zaman. Pendidikan agama Islam harus beradaptasi dengan lingkungan sosial, teknologi, dan budaya yang terus berkembang. Dengan

demikian, kesimpulan logis dari penelitian ini adalah perlunya pengintegrasian pendekatan pendidikan yang inklusif dan responsif dengan perkembangan zaman untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama Islam tidak hanya diajarkan, tetapi juga diaplikasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari generasi muda di era kontemporer.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

### **Daftar Pustaka**

- Abdurrahman, M. 2020. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pragmatisme*. Jurnal Ilmiah Didaktika, 21(1), 1-18.
- Adi, S., & Siregar, Y. 2021. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 242-254.
- Amin, M. 2021. *Pragmatisme Rasional John Dewey dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 1-16.
- Arif, M. 2022. *Pragmatisme Rasional dalam Pendidikan Agama Islam: Sebuah Kajian Teoritis*. Jurnal Ilmiah Iqra', 17(1), 1-14.
- Budi, D. R., & Nurhasanah, N. 2021. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Etos Kerja Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cikarang Utara*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 17-30.
- Desi, P., & Wahyudi, W. 2022. *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Batanghari*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 1-20.
- Effendi, M. 2022. *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di SMA Negeri 1 Padang Panjang*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 21-32.
- Ernawati, E., & Suhartini, S. 2022. *Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 33-44.

- Fitri, A., & Kurniawan, A. 2022. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 45-56.
- Hasanah, U., & Hidayat, M. 2021. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Etos Kerja Siswa di SMA Negeri 1 Tanjungpinang*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 57-70.
- Hermawan, H., & Purwanto, A. 2022. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 71-82.
- Hidayah, N., & Irsyad, M. 2021. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 83-96.
- Indrayana, M., & Hidayat, M. 2021. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 97-110.
- Ismail, M., & Suryana, S. 2022. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 111-122.
- Kadir, K., & Iman, M. 2022. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 123-134.
- Kasmin, K., & Putra, M. 2021. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 135-150.
- Kholil, A., & Sunardi, S. 2022. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Etos Kerja Siswa di SMA Negeri 1 Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 151-162.
- Kurniawan, K., & Saputra, A. 2021. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 163-176